

**STRATEGI PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SANTRI
PENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN
TARBIYAH QIRA'ATIL QUR'AN PESAREN WARUNGASEM
BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

MUHAMMAD BURHANUDIN

NIM. 2118175

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAD WAHID PEKALONGAN**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Burhanudin

NIM : 2118175

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SANTRI PENGHAFAL AL-QUR’AN DI PONDOK PESANTREN TARBIYAH QIRA’ATIL QUR’AN PESAREN WARUNGASEM BATANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 24 Oktober 2022

Penulis,



Muhammad Burhanudin

NIM. 2118175

Mohammad Syaifudin, M.Pd
Kelurahan Mayangan Rt. 15 Rw. 05
Wiradesa Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Pekalongan, 24 Oktober 2022

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Muhammad Burhanudin

Kepada :

Yth. Dekan FTIK UIN

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Ketua Jurusan PAI

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **MUHAMMAD BURHANUDIN**

NIM : **2118175**

Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul : **STRATEGI PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SANTRI
PENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN
TARBIYAH QIRA'ATIL QUR'AN PESAREN
WARUNGASEM BATANG**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 Oktober 2022
Pembimbing,


Mohammad Syaifudin, M.Pd
NIP. 198703062019031004



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Aburrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

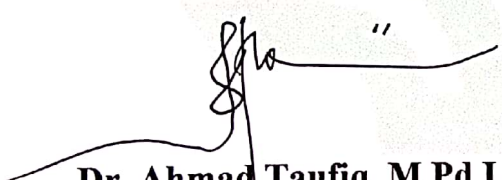
Nama : **MUHAMMAD BURHANUDIN**
NIM : **2118175**
Judul : **STRATEGI PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS
SANTRI PENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK
PESANTREN TARBIYAH QIRA'ATIL QUR'AN
PESAREN WARUNGASEM BATANG**

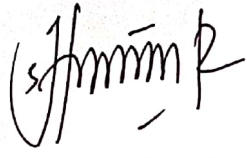
Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 27 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I.
NIP. 19860306 201903 1003


Rofiqotul Aini, M.Pd.I.
NIP. 19890728 201903 2009

Pekalongan, 27 Oktober 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian diambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Š	Es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je

ح	<i>Ha</i>	H	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	<i>'Ain</i>	‘	Apostrof terbalik
غ	<i>Ga</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Ham</i>	H	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	<i>Fathah</i>	A	a
إ	<i>Kasrah</i>	I	i
أ	<i>dhammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
آي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
أو	<i>kasrah dan waw</i>	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*
 هَوْلٌ : *haula* bukan *hawla*

3. Penulisan Alif Lam

Artikel atau kata sandang yang dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*) ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
 الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)
 الْفُلْسَةُ : *al-falsalah*
 الْبِلَادُ : *al-bilādu*

4. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, maka transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Harakat Huruf	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اَ وَا	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> , <i>fathah</i> dan <i>waw</i>	<i>Ā</i>	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	<i>Ī</i>	i dan garis di atas
ؤِ	<i>dhammah</i> dan <i>ya</i>	<i>ū</i>	u dan garis di atas

Garis datar di atas huruf *a*, *i*, *u* bisa juga diganti dengan garis lengkung seperti huruf *v* yang terbalik, sehingga menjadi *â*, *î*, *û*. Model ini sudah dibakukan dalam *font* semua sistem operasi.

Contoh :

مَاتَ : *mâta*

رَمَى : *ramâ*

يَمُوتُ : *yamûtu*

5. *Ta Marbûtah*

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfâl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

6. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا	: <i>rabbânâ</i>
نَجِّنَا	: <i>najjaânâ</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعَمُّ	: <i>nu'ima</i>
عُدُوْ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *kasrah* (سِيّ), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh :

عَلِيٌّ	: <i>'ali</i> (bukan <i>'aliyy</i> atau <i>'aly</i>)
عَرَسِيٌّ	: <i>'arabi</i> (bukan <i>'arabiyy</i> atau <i>'araby</i>)

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh :

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أَمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas, misalnya kata *hadis*, *sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Dikecualikan dari pembakuan kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kata al-Qur'an. Dalam KBBI digunakan kata Alquran, namun dalam penulisan naskah ilmiah dipergunakan sesuai asal teks Arabnya yaitu al-Qur'an, dengan huruf a setelah *apostrof* tanpa tanda panjang, kecuali jika merupakan bagian dari teks Arab.

Contoh :

Fi al-Qur'an al-Karîm

Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. Lafz Aljalâlah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal) ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh :

دِينُ اللهِ *dînullah*

بِالله *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalâlah* ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh :

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fî rahmatillâh*

10. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem alfabet Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut diberlakukan ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Huruf kapital antara lain digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

a. Transliterasi Inggris

Transliterasi Inggris-Latin dalam penyusunan tesis adalah sebagai berikut :

<i>Citizenship</i>	: kewarganegaraan
<i>compassion</i>	: keharuan atau perasaan haru
<i>courtesy</i>	: sopan santun atau rasa hormat

<i>creator</i>	: pencipta
<i>deradicalization</i>	: deradikalisasi
<i>ego identity</i>	: identitas diri
<i>fairness</i>	: kejujuran atau keadilan
<i>finish</i>	: selesai atau akhir
<i>fundamen</i>	: mendasar atau otentitas
<i>moderation</i>	: sikap terbatas atau tidak berlebihan
<i>radical</i>	: objektif, sistematis dan komprehensif
<i>radicalism</i>	: radikalisme
<i>radiks</i>	: akar
<i>religious</i>	: keagamaan
<i>respect for other</i>	: menghormati
<i>self control</i>	: pengendalian diri
<i>soft approach</i>	: pendekatan lembut
<i>star</i>	: awal atau permulaan
<i>tekstual</i>	: satu arah
<i>tolerance</i>	: toleransi
<i>way of life</i>	: jalan hidup

b. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

swt.,	: <i>subhânahû wa ta'âlâ</i>
saw.,	: <i>sallallâhu 'alaihi wa sallam</i>
Q.S	: Qur'an, Surah

BNPT	: Badan Nasional Penanggulangan Terorisme
Depdikbud	: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
KTSP	: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
SMU	: Sekolah Menengah Umum
MAN	: Madrasah Aliyah Negeri
UU	: Undang-undang
PAI	: Pendidikan Agama Islam
Kemendagri	: Kementerian Dalam Negeri
Kemenag	: Kementerian Agama
Kemenpora	: Kementerian Pemuda dan Olahraga
Kemenristek	: Kementerian Riset dan Teknologi
Pemda	: Pemerintah Daerah

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah Swt. atas segala hidayah dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah Saw, keluarga, para sahabat, dan pengikutnya. Semoga kita mendapatkan syafa'at dan barokah di dunia dan akhirat kelak, aamiin.

Dengan mengharap ridho Allah Swt. dan dengan rasa penuh terima kasih yang sebesar-besarnya, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Instansi Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Kedua orang tua tercinta (Bapak Robani dan Ibu Siti Khotijah) yang telah memberikan banyak nasehat, dukungan, kasih sayang, cinta, ketulusan, dan do'a dalam membesarkan juga mendidik penulis hingga mampu meraih pendidikan selama ini dan mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt. memberikan kesehatan jasmani dan rohani serta umur dalam ketaatan kepada-Nya, aamiin.
3. Seluruh keluarga penulis yakni: Mbak Siti Sapuroh, Adek Muhammad Roykhanafi, Mas ipar Muhammad Taufiq, keponakan tercinta: Nasa Aulia Safitri. Keluarga menjadi bagian yang selalu memberi dukungan, motivasi, dan doa selama penulis menuntut ilmu. Semoga kalian semua berada dalam kerukunan, lindungan dan kasih sayang Allah Swt. serta berbakti kepada kedua orang tua.

4. Terkhusus kepada guru-guru penulis yakni: Abah Agus Muslih dan Umi Sofia Qotrunnada selaku pengasuh pondok yang selalu memotivasi dan mendoakan yang terbaik untuk saya.
5. Kepada dosen Pembimbing Akademik, Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag yang sudah membimbing, mengarahkan, dan menyupport penulis dari awal masuk kuliah hingga pengerjaan skripsi.
6. Dosen pembimbing skripsi, bapak Mohammad Syaifudin, M.Pd yang sudah banyak membantu dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas ilmu, arahan serta motivasi yang selalu diberikan kepada penulis.
7. Kepada semua dosen-dosen UIN KH. Abdurrahan Wahid Pekalongan yang telah menemani perkuliahan dari semester 1-9 terkhusus dosen-dosen PAI yang menginspirasi
8. Aisyah yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan doa.
9. Teman-teman pondok Tarbiyah Qiro'atil Qur'an yang selalu menemani aktivitas dan menjadi salah satu penyemangat untuk pengerjaan skripsi ini.
10. Teman-teman PAI seperjuangan angkatan 2018 dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

MOTTO

خَيْرُكُمْ إِسْلَامًا أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا إِذَا فَقَّهُوا

“Sebaik-baik kalian islamnya adalah yang paling baik akhlaq jika mereka menuntut ilmu”

(HR. Ahmad)

Sumber Kitab Shahihul Jami’ No. 3312

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah yang belajar al-Quran dan mengajarkannya”

(HR. Bukhori)

Sumber kitab At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur’an Bab 1 yaitu fadilah dari belajar dan mengajarkan Al-Qur’an

ABSTRAK

Muhammad Burhanudin. 2118175. 2022. *Strategi Pembinaan Karakter Religius Santri Penghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an Pesaren Warungasem Batang.* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Mohammad Syaifudin, M. Pd.

Kata Kunci: Strategi Pembinaan, Karakter Religius, Penghafal Al-Qur'an.

Strategi pembinaan karakter religius merupakan rangkaian kegiatan yang digunakan untuk mencapai terbentuknya karakter religius. Karakter ini sangat penting untuk ditanamkan sejak kecil karena menjadi dasar ajaran agama dalam kehidupan individu, masyarakat, maupun bangsa. Sebagaimana para penghafal Al-Qur'an Pondok Pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an (TQQ) Pesaren Warungasem Kabupaten Batang yang dalam aktifitas sehari-harinya diberikan berbagai kegiatan sebagai bentuk pembinaan karakter religius.

Rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya yaitu bagaimana konsep karakter religius santri penghafal Al-Qur'an dalam perspektif pengasuh pondok pesantren TQQ?, bagaimana strategi pengasuh dalam membina karakter religius santri penghafal Al-Qur'an di pondok pesantren TQQ?, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi pengasuh dalam membina karakter religius santri penghafal Al-Quran di pondok pesantren TQQ?. Sedangkan tujuan penelitiannya yaitu untuk mendeskripsikan konsep karakter religius santri penghafal Al-Qur'an dalam perspektif pengasuh pondok pesantren TQQ, untuk mendeskripsikan strategi pengasuh dalam membina karakter religius santri penghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an, dan untuk menganalisis faktor pendorong dan penghambat strategi pengasuh dalam membina karakter religius santri penghafal Al-Quran di pondok pesantren TQQ.

Penelitian ini merupakan penelitian *field research* dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian adalah pengasuh, dewan assatidz, dan santriwan-santriwati Pondok Pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman, peneliti melakukan beberapa tahapan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengasuh Pondok Pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an memiliki konsep mengenai pandangan karakter religius bagi santri penghafal Al-Qur'an meliputi karakter mandiri, disiplin, tanggung jawab, jujur peduli sosial, peduli lingkungan, semangat tinggi, kerja keras, toleransi. Pengasuh juga memiliki beberapa strategi dalam membina karakter

religius santrinya yaitu dengan strategi perencanaan, strategi pelaksanaan yang meliputi *ta'wid* dan *mauidzoh* serta strategi evaluasi berupa *ta'zir*. Strategi tersebut sangat bermanfaat bagi santri penghafal Al-Qur'an sehingga menunjang kualitas hafalan dan menunjang aktivitas kehidupannya sehari-hari sehingga terbentuk kepribadian yang religius. Serta faktor pendukung dalam pembinaan karakter religius meliputi dukungan dari pengasuh, orang tua, serta kesadaran dari masing-masing santri, dan faktor penghambat pembinaan karakter religius santri meliputi pengaruh lingkungan yang malas, adanya penggunaan handphone, serta kurangnya kesadaran dari pengasuh, orang tua, dan diri santri.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil 'Alamin, Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah serta karunia-Nya yang diberikan, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. keluarga, para sahabat dan seluruh umatnya.

Selesainya skripsi ini, tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah membantu memberikan andil, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik baik berupa dorongan moril maupun materil. Oleh karenanya pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa syukur, terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus ini.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. yang sudah memberikan motivasi kepada anak-anaknya agar tidak patah semangat dalam belajar dan terus berkarya serta telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.

3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Dr. H. Salafudin, M. SI yang sudah memberikan kelancaran dalam pengajuan judul skripsi.
4. Bapak Mohammad Syaifudin, M.Pd selaku sekretaris jurusan PAI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Mohammad Syaifudin, M.Pd yang sudah banyak membantu dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas ilmu, arahan serta motivasi yang selalu diberikan kepada penulis.
6. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag yang sudah membantu dalam tahapan penentuan judul skripsi.
7. Pengasuh Pondok Pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an, Bapak KH. Agus Muslih, S.H.I yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
8. Segenap dewan Asatid Pondok Pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an yang telah membantu dalam pengerjaan skripsi.
9. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah mendidik dan memberikan banyak wawasan ilmu pengetahuan kepada penulis.
10. Para Staff Jurusan Pendidikan Agama Islam yang senantiasa berusaha dan berkenan memberikan pelayanan terbaik untuk penulis.
11. Seluruh sahabat dan teman seperjuangan penulis dari Pondok Pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an.

12. Seluruh sahabat dan teman seperjuangan penulis dari IAIN Pekalongan menjadi UIN KH. Abdurrahman Wahid, serta seluruh pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga. Semoga Allah SWT, senantiasa melimpahkan cinta, kasih sayang dan meridhai semua usaha yang penulis telah laksanakan dengan tekad, keyakinan dan keikhlasan. Sehingga apa yang telah penulis tulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Amin ya Rabbalalamin.*

Pekalongan, 24 Oktober 2022
Penulis



Muhammad Burhanudin
NIM 2118175

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	xv
MOTTO	xvii
KATA PENGANTAR.....	xx
DAFTAR ISI.....	xxiii
DAFTAR TABEL	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
A. Deskripsi Teori.....	17
1. Strategi Pengasuh Pondok Pesantren.....	17
2. Pembinaan Karakter Religius	28
2. Penghafal Al-Qur'an	41
B. Kajian Pustaka	46
C. Kerangka Berpikir.....	52
BAB III HASIL PENELITIAN	54
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an	54
B. Konsep Karakter Religius Bagi Penghafal Al-Qur'an Menurut Pengasuh Pondok Pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an	63
C. Strategi Pengasuh Dalam Membina Karakter Religius Santri Penghafal Al-Qur'an	68

D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dari Strategi Pengasuh Dalam Membina Karakter Religius Santri Penghafal Al-Quran.....	82
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	85
A. Analisis Konsep Karakter Religius Menurut Pengasuh Pondok Pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an.....	85
B. Analisis Strategi Pengasuh Dalam Membina Karakter Religius Santri Penghafal Al-Qur'an	89
C. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Dari Strategi Pengasuh Dalam Membina Karakter Religius Santri Penghafal Al-Quran	98
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA.....	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN	113
DOKUMENTASI.....	148
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	153

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Persamaan dan perbedaan penelitian yang terdahulu dengan peneliti	50
Tabel 3. 1 Keadaan Santri Di Pondok Pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an	58
Tabel 3. 2 Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an	59
Tabel 3. 3 Kegiatan Harian Pondok Pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an	60
Tabel 3. 4 Kegiatan Mingguan	60
Tabel 3. 5 Kegiatan Bulanan	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Bepikir	52
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat penunjukan Pembimbing
2. Surat Izin Penelitian
3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
4. Instrumen Penelitian
5. Transkrip Wawancara
6. Hasil Observasi
7. Lembar Pernyataan Kesediaan Menjadi Subjek penelitian
8. Dokumentasi
9. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hafizh adalah gelar bagi orang yang mampu menghafalkan kitab suci Al-Qur'an. Menurut Quraish Syihab kata *Hafizh* mengandung makna memelihara dan mengawasi, sehingga lahir kata menghafal, karena menghafal lebih kepada memelihara dengan baik.¹ Menghafal Al-Qur'an terdiri dari dua kata yaitu menghafal dan Al-Qur'an. Menghafal adalah suatu proses belajar untuk menyimpan suatu ingatan. Sementara Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang bukan ucapan Nabi Muhammad yang diberikan melalui Malaikat Jibril berangsur-angsur kepada Rasul terakhir sebagai pedoman hidup manusia dan membacanya dinilai ibadah.² Jadi menghafal Al-Qur'an merupakan suatu proses mempelajari Al-Qur'an dan mengolah kemampuan ingatan sehingga mampu melafalkan ayat Al-Qur'an tanpa melihat mushaf Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan satu-satunya kitab suci agama yang masih *original* dan murni sampai saat ini. Kitab suci yang turun sebelum Al-Qur'an seperti Taurat, Injil, dan Zabur telah mengalami perubahan. Hal ini dikarenakan janji Allah akan menjaga keaslian dan kemurnian kitab suci Al-

¹ Masita, dkk, "Santri Penghafal Alquran: Motivasi dan Metode Menghafal Alquran Santri Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang Riau," dalam *Jurnal Idarotuna* Vol. 3, No. 1, 2020, hlm 76.

² M. Miftakhul Huda, dkk, "Problematika mahasiswi program tahfidz Al-Qur'an di ma'had Darul Hikmah IAIN Kediri," dalam *Jurnal Halaqa: Islamic Education Journal* Vol. 3, No. 2, 2018, hlm 214.

Qur'an.³ Dalam penjagaan-Nya bukan berarti Allah menjaga secara langsung akan tetapi lewat para penghafal Al-Qur'an.

Dilansir dari Republika pada tahun 2010 terdapat 30.000 orang penghafal Al-Qur'an dengan jumlah tersebut Indonesia menempati peringkat pertama dengan *hafizh* terbanyak di dunia.⁴ Seiring berjalanya waktu semakin hari kesadaran umat Islam untuk menghafal Al-Qur'an semakin pesat, dalam perkembangan penghafal Al-Qur'an semakin banyak. Hal ini merupakan sebuah prestasi besar bangsa Indonesia sebagai bentuk potret keagamaan yang religius menghantarkan pembentukan karakter kepribadian yang sangat bagus.⁵ Meskipun belum ada penelitian terbaru mengenai jumlah penghafal Qur'an di Indonesia .

Pendidikan dewasa ini terus mengalami perubahan dan perkembangan seiring berkembangnya zaman sehingga pendidikan disebut juga *life long education*.⁶ Fenomena merosotnya moral generasi bangsa tidak lain karena perkembangan teknologi dan informasi di masa sekarang ini yang begitu pesat, serta kurangnya perhatian dari orang tua, dan kurangnya pemahaman

³ Noza Aflisia, "Urgensi Bahasa Arab Bagi Hafizh Al-Qur'an," dalam *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan* Vol. 1, No. 1, 2016, hlm 49.

⁴ Yasmina, "jumlah penghafal Alqur'an indonesia terbanyak di dunia", <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/10/09/24/136336-jumlah-penghafal-alquran-indonesia-terbanyak-di-dunia>, dikutip pada 18 agustus 2022, pukul 11.00 wib.

⁵ Dara Aini, dan Wisnu Sri Hertinjung, "Profil Kepribadian Santri Tahfidzul Qur'an," dalam *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi* Vol. 1, No. 1, 2019, hlm 44-51.

⁶ Aslan, "Peran Pola Asuh Orang tua di Era Digital", *Jurnal Studia Insania*, ISSN 2355-1011, e-ISSN 2549-3019 , Vol. 7, No. 1 Mei 2019, hlm 21.

mengenai etika dan agama menjadi hal yang paling utama dalam mempengaruhi karakteristik anak.⁷

Di tengah persoalan degradasi moral yang melanda bangsa Indonesia, Bapak Presiden Joko Widodo menyampaikan bahwa pondok pesantren menjadi faktor pendukung utama dalam pembentukan karakter bangsa.⁸ Dengan keadaan demikian, dapat dilihat bahwa generasi muda saat ini memang minim akan karakter, dalam hal ini pondok pesantren memiliki andil besar dalam pembentukan karakter bangsa.⁹ Pembentukan karakter dalam pondok pesantren tentunya mengedepankan akhlak atau karakter yang bersumber pada Al-Qur'an (Qur'ani). Karakter Qur'ani yang dimaksud adalah penanaman nilai-nilai Al-Qur'an sehingga perilaku anak mencerminkan perilaku Al-Qur'an.¹⁰

Dalam menjalankan proses pembinaan karakter berdasarkan nilai-nilai Al-Qur'an, terlebih penghafal Al-Qur'an seringkali mendapatkan kendala-kendala, seperti susah membagi waktu, kesibukan dengan kegiatan di sekolah, hafalan sulit masuk, dan lain sebagainya. Maka menghafal Al-Qur'an bukanlah perkara yang mudah. Perlu usaha dan ketekunan, dimulai dengan niat dan kemauan yang kuat dan ikhlas dalam menghafalkannya, serta

⁷ Kurniati, Dkk, "Peran kepemimpinan Kyai Dalam Mendidik dan Membentuk Karakter Santri Yang Siap Mengabdikan Kepada Masyarakat", dalam *Jurnal Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadist* Vol. 2 No. 2 Tahun 2019, hlm. 194.

⁸ Nizarani dkk, "Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Pondok Pesantren", *Jurnal Intelektualita*, Vol. 9 No. 1 Juni 2020, hlm. 37.

⁹ Eko Eddy Supriyanto, "Kontribusi Pendidikan Pesantren bagi Pendidikan Karakter di Indonesia", *Jurnal Pendidikan Nusantara*, Vol. 1 No. 1 Agustus 2020, hlm. 20.

¹⁰ Fenty Sulastini, and Moh Zamili. "Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an Dalam Pengembangan Karakter Qur'ani," dalam *Jurnal pendidikan islam Indonesia* Vol. 4, No. 1, 2019, hlm 16.

tak putus asa dikala mengalami kendala dalam prosesnya.¹¹ Perjalanan panjang dalam menghafalkan Al-Qur'an akan menjadikan karakter kepribadian seorang santri yang terbentuk dengan sendirinya dampak dari kebiasaan yang dilakukan. sehingga orang yang mampu menghafalkan Al-Qur'an memiliki keutamaan atau keistimewaan, diantaranya menjadi *ahlullah* di muka bumi karena perbuatan ini sangat mulia dan bermanfaat.¹²

Karakter santri penghafal Al-Qur'an harus dibentuk dengan sedemikian rupa agar tidak melenceng jauh dari Al-Qur'an, agar tidak bernasib seperti Abdurrahman Bin Muljam. Ia termasuk orang yang rajin ibadah, puasa, dan orang yang menghafalkan Al-Qur'an akan tetapi telah membunuh sahabat Ali bin Abi Thalib.¹³ Menandakan bahwasanya orang yang berilmu tanpa didasari adab atau akhlak belum sampai pada mencerminkan dari ilmu yang dimiliki, karena kemuliaan orang yang berilmu dilihat dari bagaimana orang tersebut bersikap, bertindak dan berperilaku didalam kehidupan keseharian¹⁴

Pondok pesantren Tarbiyah Qiro'atil Qur'an (TQQ) adalah pesantren yang terletak di Dukuh Kasapan Desa Pesaren Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang memiliki ciri khas mempersiapkan para santrinya untuk menghafal Al-Qur'an (Hafidzul Qur'an) yang memiliki karakter religius.

¹¹ Moh. Nazir, dkk, "Kaedah Muraja'ah Hafazan Al-Quran Yang Diaplikasi Oleh Para Pelajar Tahfiz Marsah (Muraja'ah Techniques Of The Quran Among Students Tahfiz Marsah)," dalam *Jurnal Qiraat* Vol. 4, No. 2, 2021, hlm 42.

¹² Putri, Ardina Shulhah, and Qurotul Uyun. "Hubungan Tawakal Dan Resiliensi Pada Santri Remaja Penghafal Al-Quran di Yogyakarta," dalam *Jurnal Psikologi Islam* Vol. 4, No. 1, 2017, hlm 78.

¹³ Noza Aflisia, "Urgensi Bahasa Arab..", hlm 51.

¹⁴ Ali Noer, dkk, "Konsep Adab Peserta Didik dalam Pembelajaran menurut Az-Zarnuji dan Implikasinya terhadap Pendidikan karakter di Indonesia," dalam *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* vol. 4, No. 1, 2017, hlm 182.

Pada realita yang ada, pesantren ini berdiri belum lama pada 2014 akhir, terdapat beberapa santri yang belum cukup banyak serta perbedaan tingkat pendidikan seperti mahasiswa, tingkat MA, dan Tingkat Aliyah, sehingga terdapat kurang efektifnya waktu kegiatan pembelajaran di pesantren.

Peneliti tertarik untuk meneliti di Pesantren TQQ dengan beberapa alasan yang jelas yaitu: 1) Pondok pesantren Tarbiyah Qira'atul Qur'an merupakan pondok yang belum lama berdiri dengan jumlah santri yang terbilang sedikit. Jadi, peneliti berasumsi pendidikan karakter seharusnya bisa dijalankan dengan lebih mudah. Akan tetapi dengan perbedaan waktu yang ada bagaimana pengasuh mengembangkan karakter religius dalam proses menghafal Al-Qur'an 2) Santri pondok tersebut tergolong heterogen yaitu santri berasal dari daerah yang berbeda-beda dan tentunya dengan berbagai adat dan kebiasaan yang berbeda. Sehingga perbedaan sosio historis keluarga mempengaruhi hirrah santri didalam menghafal Al-Qur'an, serta memiliki kebiasaan yang jauh dari lingkungan pesantren, sehingga penulis tertarik untuk meneliti pembinaan karakter santri yang dilakukan pengasuh tersebut.

Berangkat dari alasan tersebut, penulis merasa menarik untuk mengkaji tentang **“STRATEGI PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SANTRI PENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN TARBIYAH QIRA'ATIL QUR'AN PESAREN WARUNGASEM BATANG”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah agar kajian penelitian lebih terfokuskan, peneliti merumuskan masalah sebagai pijakan penelitian. Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep karakter religius santri penghafal Al-Qur'an dalam perspektif pengasuh pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an ?
2. Bagaimana strategi pengasuh dalam membina karakter religius santri penghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi pengasuh dalam membina karakter religius santri penghafal Al-Quran di pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan konsep karakter religius santri penghafal Al-Qur'an dalam perspektif pengasuh pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an.
2. Untuk mendeskripsikan strategi pengasuh dalam membina karakter religius santri penghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an.
3. Untuk menganalisis faktor pendorong dan penghambat strategi pengasuh dalam membina karakter religius santri penghafal Al-Quran di pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Manfaat secara teoritis terkait kajian ini adalah:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan khususnya bagi kaum akademisi jurusan Pendidikan Agama Islam dikarenakan peneliti membahas mengenai pembinaan karakter religius santi penghafal Al-Qur'an di pondok pesantren.
- b. Bagi pihak-pihak tertentu bisa dijadikan rujukan penelitian yang akan datang sehingga terkait penelitian yang serupa bisa dibahas lebih mendalam dan kompleks sesuai dengan perkembangan teknologi dan perubahan zaman.

2. Kegunaan Praktis

- a. Manfaat praktis yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah kontribusi pengetahuan terhadap berbagai kalangan seperti mahasiswa umum guna pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai perkembangan permasalahan karakter pendidikan di Indonesia sehingga pondok pesantren menjadi harapan perubahan pendidikan di era sekarang dan era yang akan datang.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menjadikan pribadi diri sendiri sebagai muslim yang baik dan bekal untuk menjadi orang tua yang memahami bagaimana pentingnya penanaman karakter anak sehingga menjadi karakter anak

bangsa yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan yang dicita-citakan.

- c. Bagi masyarakat luas, diharapkan penelitian ini dapat menambahkan pemahaman, gambaran, dan pengetahuan mengenai pembinaan karakter anak, sehingga masyarakat melek akan perkembangan zaman dengan terkikisnya moral, dan karakter anak bangsa sangat perlu diperhatikan pendidikan karakter terlebih melalui pondok pesantren.

E. Metode Penelitian

Secara umum, penelitian merupakan kegiatan menelaah atau mencari informasi bertujuan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang diteliti dengan melakukan rangkaian kegiatan yang bersifat sistematis dan terencana guna menemukan pemecahan masalah atau menemukan jawaban dari sebuah persoalan.¹⁵ Oleh karena itu, penulis berusaha menggunakan beberapa cara dalam mengkajinya, adapun cara tersebut meliputi sebagai berikut:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ini dilaksanakan secara langsung untuk mencari informasi melalui pengamatan, interaksi secara langsung, dan mencatat pemahaman mengenai fenomena dalam setting lapangan selama kurun waktu hingga beberapa bulan. Setelah dilakukan pengamatan dan mendapatkan catatan mengenai informasi

¹⁵ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm.3.

keadaan lapangan, peneliti melakukan analisa terhadap data yang didapatkan guna mempersiapkan laporan penelitian.¹⁶

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi ke lokasi objek penelitian lokasi yang dijadikan objek observasi yaitu di pondok pesantren Tarbiyah Qira'atul Qur'an, yang terletak di Desa Pesaren Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

b. Pendekatan penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi.¹⁷ Metode penelitian kualitatif dalam pengumpulan datanya menggunakan teknik triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil dari penelitian menekankan pada generalisasi.¹⁸

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data, menganalisis, dan menginterpretasikan. Data dalam penelitian yang dikumpulkan berupa teks atau kata-kata yang kemudian dianalisis sesuai permasalahan peneliti.¹⁹

Dalam hal ini, peneliti akan menganalisis, mengumpulkan data terhadap fenomena mengenai pembinaan karakter religius santri

¹⁶ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik riset pendidikan dan soaial*, (Yogyakarta: CV Litera, 2019), hlm. 87.

¹⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukumbumi: CV Jejak, 2008), hlm. 8-9.

¹⁸ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), hlm. 15.

¹⁹ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 7.

penghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an melalui strategi yang dilakukan oleh pengasuh pondok pesantren.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Tarbiyah Qira'atul Qur'an yang terletak di Dukuh Kasapan, Desa Pesaren, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang. Penulis melakukan penelitian guna mengetahui strategi pembinaan karakter religius santri penghafal Al-Qur'an yang digunakan pengasuh pondok pesantren.

3. Sumber Data

a. Sumber data primer adalah sumber utama dalam sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini, sumber utama yang digunakan adalah data yang diambil langsung dari peneliti kepada sumbernya yaitu pengasuh pondok pesantren, dewan Asatidz, dan santri pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an Desa Pesaren Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

b. Sumber data sekunder adalah sumber kedua setelah data primer.

Sumber data sekunder berupa dokumentasi, kitab, foto, jurnal penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian, suasana dan kondisi proses belajar mengajar dan kegiatan di pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an Desa Pesaren Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengamatan yang dilakukan untuk memperoleh data penelitian. Observasi dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui gejala yang sedang terjadi.²⁰ Dalam metode observasi ini pengamat harus jeli dalam mengamati kejadian yang diteliti agar di dapatkan hasil yang lengkap dan akurat.²¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan partisipan karena peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan gambaran profil umum pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an dan data mengenai strategi pengasuh dalam membina karakter religius santri penghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an Pesaren Warungasem Batang.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih terhadap informan/subjek penelitian. Pewawancara menggali informasi mengenai suatu permasalahan dengan mengajukan

²⁰ Aziz Firdaus, *Metode Penelitian*, (Tangerang: Jelajah Nusa, 2012), hlm. 39.

²¹ Siyoto S, Sodik , *Dasar metodologi penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 77.

pertanyaan kepada pihak informan.²² Peneliti akan melakukan wawancara kepada 2 pengasuh pondok pesantren, 2 ustadz, dan 6 santri untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan strategi yang dilakukan pengasuh pondok pesantren dalam membina karakter religius pada santri pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh suatu data yang berkaitan dengan suatu peristiwa. Dokumen berisi data-data, baik yang bersumber tertulis maupun lisan, seperti surat-surat resmi, catatan, transkrip, dan lain sebagainya.²³ Data yang diambil sebagai dokumentasi merupakan dokumen yang dimiliki pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an seperti foto keadaan pondok, keadaan santri, proses belajar mengajar, dan proses pelaksanaan kegiatan yang dijalankan pengasuh pondok pesantren sebagai strategi pembinaan karakter religius santri penghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah salah satu langkah pengorganisasian kegiatan penelitian untuk menentukan ketepatan dan keshahihan data. Analisis data dilakukan secara terus menerus dari awal hingga akhir penelitian. Adapun

²² Salim, Syahrin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan, dan Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 119.

²³ Umar S, Miftachul C, *Metode Penelitian di Bidang Pendidikan*, (Ponoroga: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 72.

teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles and Huberman sebagai berikut:²⁴

a. Reduksi data

Reduksi data yaitu bentuk analisis data dengan cara mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan suatu data, sehingga kesimpulan akhir dapat diverifikasi.²⁵ Reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan. Dalam tahap reduksi data ini peneliti mengumpulkan data-data melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi difokuskan terhadap permasalahan strategi pembinaan karakter religius santri penghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an. Data yang direduksi akan memberikan suatu gambaran mengenai pokok permasalahan yang akan dianalisis.

b. Penyajian data (*Display data*)

Display data yaitu sekumpulan informasi yang tersusun untuk memberikan pertimbangan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. *Display data* dalam penelitian dapat membantu peneliti mengetahui gejala yang sedang terjadi dan dapat membantu mempermudah dalam melakukan analisis data. Penyajian *display data* dalam penelitian kualitatif yaitu bentuk teks naratif.²⁶

²⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), hlm. 407.

²⁵ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 164.

²⁶ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*,hlm. 167.

Hasil informasi yang diperoleh dari reduksi data kemudian disusun dengan display data, artinya data yang telah diperoleh dalam bentuk tulisan, narasi, wawancara disusun menggunakan kalimat yang logis, sistematis sehingga dapat memberikan data yang dapat ditarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan display data peneliti menjadi tidak mudah melakukan kesalahan atau tindakan secara ceroboh, gegabah dalam mengambil kesimpulan.²⁷ Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk naratif atau teks sehingga mempermudah peneliti dalam memahami permasalahan serta dapat menarik kesimpulan awal.

c. Verifikasi data

Verifikasi data merupakan tinjauan kembali pada catatan lapangan untuk menghasilkan suatu kesimpulan Verifikasi data ini diperlukan dalam analisis data kualitatif dengan tujuan agar hasil data yang telah diperoleh dapat dipertanggung jawabkan dengan baik. Verifikasi data merupakan bagian dari suatu konfigurasi yang utuh.²⁸

Penarikan kesimpulan atau verifikasi ini dilakukan setelah melalui proses reduksi dan penyajian data, kemudian peneliti mengonfirmasi, mempertajam, merevisi kesimpulan yang telah dibuat sampai pada titik kesimpulan akhir.

²⁷ Salim, Syahrin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..... hlm. 150.

²⁸ Umar S, Miftachul C, *Metode Penelitian*.....hlm. 84.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penulisan skripsi ini, maka peneliti akan menyajikan sistematika penulisan yang jelas sehingga penelitian ini dapat terarah dan mudah dipahami sebagaimana yang diharapkan oleh peneliti. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bab pertama: meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegiatan penelitian, metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan bagian terakhir berupa sistematika penelitian.

Bab kedua: berisi landasan teori yang memuat deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir. Pada deskripsi teori terdapat empat sub antara lain: strategi pengasuh pondok pesantren, pembinaan karakter religius, santri penghafal Al-Qur'an.

Bab ketiga: berisi tentang hasil penelitian. Subbab pertama berisi gambaran umum pondok pesantren Tarbiyah Qiro'atil Qur'an. Pada subbab kedua berisi konsep karakter religius menurut pengasuh pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an. Pada subbab ketiga berisi strategi pengasuh dalam membina karakter religius santri penghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an. Pada subbab keempat berisi faktor pendukung dan penghambat strategi pengasuh dalam membina karakter religius santri penghafal Al-Quran di pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an.

Bab keempat: merupakan analisa dari hasil penelitian mengenai konsep karakter religius menurut pengasuh pondok pesantren, dan strategi pengasuh

dalam menmbina karakter religius santri penghafal Al-Qur'an, serta faktor pendukung dan penghambat dari strategi pengasuh dalam membina karakter religius santri penghafal Al-Quran di pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an.

Bab kelima: berisi penutup yang di dalamnya berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan dalam bab-bab sebelumnya dan saran-saran yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pembinaan karakter religius santri penghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an Pesaren Warungasem Batang penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Konsep karakter religius menurut pengasuh pondok pesantren adalah karakter atau perilaku yang timbul melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang memiliki dampak kepada kepribadian, dalam hal ini meliputi semangat dalam melakukan kegiatan, memiliki niat yang tinggi, memiliki jiwa penyabar, dan tidak putus asa ketika mendapatkan kesusahan. Terlebih santri di pondok memang di didik dan di bentuk agar menjadi pribadi dengan jiwa-jiwa yang siap disegala medan.
2. Pembinaan karakter religius yang dilakukan di pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an meliputi tiga strategi yaitu
 - a. Strategi perencanaan, merupakan proses pembagian atau pemilihan berdasarkan kemampuan dan jenjang sehingga materi pembelajaran yang didapat disesuaikan dengan kebutuhan.
 - b. Strategi Pelaksanaan, yaitu penerapan dari pada strategi perencanaan melalui kegiatan pembiasaan di pondok meliputi Kegiatan sholat berjama'ah dan dzikir sholat, Muroja'ah, setoran dan deresan Al-

Qur'an, Pengajian kitab, Istighosah, khitobah dan ziarah kubur. Serta adanya proses *mauidzoh* (Pemberian nasihat) meliputi pemberian motivasi dan pemberian nasihat berupa teguran dan peringatan.

- c. Strategi evaluasi ialah pengecekan atau hasil akhir dari pada strategi pelaksanaan. Dalam hal ini menggunakan metode *ta'zir* (pemberian hukuman) meliputi sanksi pemberian hukuman serta denda karena pelanggaran yang dilakukan, hal ini sebagai upaya mengetahui bagaimana terlaksananya pengimplementasian pembinaan menjadi kebiasaan.
3. Faktor pendorong dan penghambat pembinaan karakter santri penghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an meliputi:
 - a. Pengaruh dari Faktor pendukung dari internal meliputi kebijakan dan dukungan dari pengasuh, dukungan dari orang tua, adanya kesadaran dan semangat yang tinggi dari santri, dan lingkungan yang mendukung.
 - b. Pengaruh dari faktor penghambat meliputi kurangnya kesadarann dari orang tua, pengasuh, dan pengurus dalam mengomunikasikan kebijakan. kurangnya kesadaran diri seorang santri, pengaruh lingkungan yang malas, penggunaan handphone.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti menyampaikan beberapa saran, yaitu

1. Bagi pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an Pesaren Warungasem Batang

Hendaknya penerapan strategi pembinaan karakter religius perlu ditingkatkan lagi agar lebih baik kedepannya. Untuk itu sangat diperkukan kebijakan pengasuh untuk lebih tegas dalam memberikan peraturan, serta antara pengasuh, orang tua, dan pengurus harus ada sinkronisasi untuk membangun generasi yang berkahlak mulia.

2. Bagi santri

Mengingat begitu banyak kemanfaatan yang didapat dari mengikuti kegiatan di pondok pesantren maka santri perlu membiasakan diri dengan lingkungan pesantren, senantiasa teopat waktu, menjalankan kewajiban, serta taat terhadap peraturan ppondok pesantren. Serta hendaknya santri lebih rajin dan lebih bersemangat dalam menuntut ilmu.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini nisa dijadikan tamnbahan wawasan bagi para peneliti selanjutnya agar upaya pembinaan karakter menjadi akhlakul karimah secara nyata dalam keseharian santri.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukumbumi: CV Jejak.

Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Ed.IV.

Firdaus, Aziz. 2012. *Metode Penelitian*. Tangerang: Jelajah Nusa.

Hardani dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.

Haudi. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Sumatra Barat: Insan Cendikia.

Majid, Abdul. 2015. *Strategi pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.

Mustakim, Zaenal. 2018. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Matagraf.

Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo.

Salim dan Syahrin. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan, dan Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media.

Siyoto S. dan Sodik. 2015. *Dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sugiyono. 2008. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Suwartono. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Umar S dan Miftachul C. 2019. *Metode Penelitian di Bidang Pendidikan*. Ponoroga: CV. Nata Karya.

Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Pemelitian: Teori dan Praktik riset pendidikan dan soial*. Yogyakarta: CV Litera.

Yam, Jim Hoy. 2020. *Manajemen Strategi Konsep dan Implementasi*. Makasar: Nas Media Pustaka.

Yunus, Eddy. 2016. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Yusuf, A. Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.

Skripsi

Arianti, Henni. 2018. "Pembinaan Karakter Santri di Pondok Pesantren Al-Ansor Desa Manunggang Julu Kota Padangsidempuan" Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam. Padangsimpulan: IAIN Padangsimpulan.

Fauziyah, Laila. 2020. "Strategi Komunikasi Pengasuh Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Anak (Studi Kasus Di Panti Asuhan Nahdlatul Wathan Mataram)". Skripsi Mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam. Mataram: UIN Mataram.

Kadarwati, Rizkiana. 2018. "Implementasi Pendidikan karakter Melalui Program Bil-Hifdzi pada santriwati Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) Al-Muntaha kelurahan cebong kecamatan argomulyo kota salatiga". Skripsi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Salatiga: IAIN Salatiga.

Lestari, Umi Hani Nur. 2021. "Penanaman Nilai Karakter Santriwati Melalui Kegiatan Roan Di Pondok Pesantren Putri Darul Ulum Suruh". Skripsi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Salatiga: IAIN Salatiga.

Putri, Eka. 2021. "Penerapan Pondok Pesantren Ansor As-Sunah dalam Menerapkan Metode Tahfidz Al-Qur'an", Skripsi Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim.

Sofiyuddin, Aniq. 2021. "Strategi Kepemimpinan Pengasuh Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Di Pesantren Darma Nawa Malang". Skripsi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.

Jurnal

Aflisia, Noza. 2016. "Urgensi Bahasa Arab Bagi Hafizh Al-Qur'an," dalam *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan*.

Ahsanulhaq, Moh. 2019. "Membentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan", dalam *Jurnal Prakarsa Paedagogia*.

Aini, Dara dan Wisnu Sri Hertinjung. 2019. "Profil Kepribadian Santri Tahfidzul Qur'an" dalam *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*.

- Alwi, Marjani. 2013. "Pondok pesantren: ciri khas, perkembangan, dan Sistem Pendidikannya," dalam *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*.
- Ansori, Raden Ahmad Muhajir. 2017. "Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik," dalam *Jurnal Pusaka*.
- Aslan. 2019. "Peran Pola Asuh Orang tua di Era Digital", *Jurnal Studia Insania*.
- Astuti, Harini Puji dan Wuri Wuryandani. 2017. "Analisis Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Teks Pegangan Guru dan Siswa Kelas IV Semester 1 Sekolah Dasar," dalam *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Astuti, Hepy Kusuma. 2022. "Penanaman Nilai-Nilai Ibadah Di Madrasah Ibtidaiyah Dalam Membentuk Karakter Religius," dalam *MUMTAZ: Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Asykuri, Moh. 2014. "Pengembangan Pendidikan Berbasis Pesantren", dalam *Madinah: Jurnal Studi Islam*.
- Choirun, Azizah dkk. 2020. "Strategi Komunikasi Pengasuh Pondok Dalam Pembinaan Akhlak Santri", dalam *Syi'ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Islam*.
- Dinana, Aqimi dan Subiyantoro. 2021. "Peran Pengasuh dalam Manajemen Perubahan pada Lingkungan Organisasi Pondok Pesantren Tegalsari di Masa Pandemi Covid-19", dalam *Jurnal Pendidikan*.
- Diniyah, Hikmatud dkk. 2017. "Peran Pengasuh Pondok Pesantren dalam Aktifitas Menghafal Alquran di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Imam Ghozali Peterongan Jombang", dalam *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Esmael, Ansulat dan Nafiah. 2019. "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya." *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Fahmi, Muhammad. 2015. "Mengenal tipologi dan kehidupan pesantren", dalam *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam*.
- Ferdinan. Tt. "Pondok Pesantren, Ciri Khas Perkembangannya", dalam *Jurnal Tarbawi*.
- Hendra dan Nurul Qomariyah. 2018. "Metode Penanaman Nilai-Nilai Aqidah Pada Siswa Sd Alam Muhammadiyah Banjarbaru," dalam *DARRIS: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*.

- Hidayat, Mansur. 2016. "Model Komunikasi Kyai dengan Santri di Pesantren", *Jurnal Komunikasi Aspikom*.
- Huda, Miftakhul dkk. 2018. "Problematika mahasiswi program tahfidz Al-Qur'an di ma'had Darul Hikmah IAIN Kediri," dalam *Jurnal Halaqa: Islamic Education Journal*.
- Iswandi. 2018. "Penerapan Metode Jibril dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP DR. H. Abdullah Ahmad PGAI Padang, dalam *Jurnal Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Jamal, Nur. 2015. "Transformasi Pendidikan Pesantren dalam Pembentukan Kepribadian Santri", *Tabiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Jannah, Hasanatul. 2019. "Pondok pesantren sebagai pusat otoritas ulama Madura," dalam *Jurnal Al-Hikmah*.
- jannah, Miftakhul. 2019. "Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di SDTQ-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura", dalam *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*.
- Kurniati Dkk. 2019. "Peran kepemimpinan Kyai Dalam Mendidik dan Membentuk Karakter Santri Yang Siap Mengabdikan Kepada Masyarakat", dalam *Jurnal Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadist*.
- Kurniati dkk. 2019. "Peran kepemimpinan Kyai Dalam Mendidik dan Membentuk Karakter Santri Yang Siap Mengabdikan Kepada Masyarakat", dalam *Jurnal Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadist*.
- Kurniati, Mia. 2019. "Peran Kepemimpinan Kyai Dalam Mendidik Dan Membentuk Karakter Santri Yang Siap Mengabdikan Kepada Masyarakat" dalam *Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Hadist*.
- Kurniawati, Etik. 2018. "Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Anak Tunagrahita Dalam Pendidikan Vokasional Studi Deskriptif Kualitatif di Balai Rehabilitasi Sosial Disgranda "Raharjo" Sragen," dalam *Jurnal penelitian*.
- Ma'arif, Harun dan Abdul Muhid. 2022. "Metode Hafalan di Pondok Pesantren dalam Perspektif Psikologi", dalam *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*.
- Maesaroh, Nenden dan Yani Achdiani. 2017. "Tugas Dan Fungsi Pesantren Di Era Modern," dalam *Jurnal Sosietas*.

- Mahdani, dkk. 2021. "Metode Pondok Pesantren Modern Saifullah An-Nahdliyah dalam Pembinaan Akhlak Santri di Era Digital." *Jurnal Studi Sosial dan Agama*.
- Manan, Syaepul. 2017. "Pembinaan akhlak mulia melalui keteladanan dan pembiasaan," dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*.
- Marzuki dkk. 2011. "Pembinaan Karakter Siswa Berbasis Pendidikan Agama Islam", dalam *jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*.
- Masduki, Yusron. 2018. "Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an". dalam *Jurnal Medina-Te*.
- Masita, dkk. 2020. "Santri Penghafal Alquran: Motivasi dan Metode Menghafal Alquran Santri Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang Riau". Riau: dalam *Jurnal Idarotuna*.
- Maskur. 2021. "Tradisi Semaan Al-Quran Di Pondok Pesantren", dalam *Jurnal Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Muhakamurrohman, Ahmad. 2014. "Pesantren: Santri, Kiai, dan Tradisi" *Jurnal Kebudayaan Islam*.
- Mukti, Fajar Dwi. 2018. "Integrasi Literasi Sains dan Nilai-Nilai Akhlak di Era Globalisasi," dalam *Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*.
- Mushfi, Muhammad dan M.Fajar Sodik Fadli. 2019. "Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Pesantren dalam Meningkatkan Ketahanan Mental Santri," dalam *Palapa*.
- Mutiawati, Yenni. 2019. "Pembentukan Karakter Religius pada Kegiatan Makan Anak di Pendidikan Anak Usia Dini," dalam *Jurnal Buah Hati*.
- Najib, Mughni. 2018. "Implementasi Metode Takrir dalam Menghafalkan Al-Qur'an bagi Santri Pondok Pesantren Punggul Nganjuk", dalam *jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*.
- Nazir, Moh. Dkk. 2021. "Kaedah Muraja'ah Hafazan Al-Quran Yang Diaplikasi Oleh Para Pelajar Tahfiz Marsah (Muraja'ah Techniques Of The Quran Among Students Tahfiz Marsah)," dalam *Jurnal Qiraat*.
- Nihwan, Muhammad dan Paisun. 2019. "Tipologi Pesantren (Mengkaji Sistem Salaf Dan Modern)," dalam *Jurnal pemikiran dan ilmu keislaman*.
- Nisrima, Siti dkk. 2016. "Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh," dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan*.

- Nizarani dkk. 2020. "Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Pondok Pesantren", *Jurnal Intelektualita*.
- Noer, Ali dkk. 2017. "Konsep Adab Peserta Didik dalam Pembelajaran menurut Az-Zarnuji dan Implikasinya terhadap Pendidikan karakter di Indonesia," dalam *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*.
- Nurbaiti, Rahma dkk. 2020. "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan," dalam *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*.
- Oktari, Dian Popi dan Aceng Kosasih. 2019. "Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren," dalam *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*.
- Putri, dkk. 2017. "Hubungan Tawakal Dan Resiliensi Pada Santri Remaja Penghafal Al-Quran di Yogyakarta," dalam *Jurnal Psikologi Islam*.
- Ramadhani, Sarah Ayu. 2022. "Metode dan Strategi Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah." *Jurnal AL-Fathonah*.
- Romziana, Luthviah dkk. 2021. "Pelatihan Mudah Menghafal Al-Qur'an dengan Metode Tikrar, Murajaah, dan Tasmi' bagi Siswa Kelas XI IPA Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid, dalam *Jurnal Karya Abdi*.
- Rouf, Muhammad. 2016. "Memahami Tipologi Pesantren dan Madrasah sebagai Lembaga Pendidikan Islam Indonesia," dalam *Jurnal Tadarus*.
- Sagala, Syaiful. 2015. "Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Pondok Pesantren," dalam *Jurnal Tarbiyah*.
- Shokhibul. 2021. "Peran Pengasuh Pesantren Dalam Membentuk Karakter Religius Dan Tanggung Jawab Santri", *Journal Islamic Studies*.
- Sofyan. 2017. "Nilai Kearifan Lokal Pesantren dalam Upaya Pembinaan karakter Santri", dalam *Jurnal Nizham Journal of Islamic Studies*.
- Sulastini, dkk. 2019. "Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an Dalam Pengembangan Karakter Qur'ani," dalam *Jurnal pendidikan islam Indonesia*.
- Sultoni, Yahya. 2013. "Strategi Pembentukan Karakter Anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Wiyung Surabaya", dalam *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*.

- Supriyanto, Eko Eddy. 2020. "Kontribusi Pendidikan Pesantren bagi Pendidikan Karakter di Indonesia", *Jurnal Pendidikan Nusantara*.
- Syafe'i, Imam. 2017. "Pondok pesantren: Lembaga pendidikan pembentukan karakter", dalam *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Syaifuddin. 2011. "Budaya pesantren dan pendidikan karakter pada pondok pesantren salaf", dalam *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*.
- Syukur, Abdul. 2015. "Peran Pengasuh membentuk Sikap Sosio Emosional anak (studi kasus di panti asuhan), dalam *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak usia Dini*.
- Umro, Jakaria. 2018. "Penanaman Nilai-Nilai Religius di Sekolah yang Berbasis Multikultural," dalam *Jurnal Al-Makrifat*.
- Wahono, Imam. 2019. "Strategi Kiai Dalam Mensukseskan Pembelajaran Nahwu dan Sorof Di Pondok Pesantren Al-Bidayah Tegalbesar Kaliwates Jember", dalam *Jurnal Tarbiyatuna: kajian pendidikan Islam*.
- Wartoyo. 2019. "Transformasi Nilai-Nilai Filosofis Ibadah Dalam Ekonomis Syariah," dalam *Nizham Journal of Islamic Studies*.
- Widiantoro dkk. 2017. "Hubungan Kontrol Diri dengan Kebahagiaan Santri Penghafal Al-Qur'an." *Jurnal Psikologi Integratif*.
- Zainudin, Agus. 2020. "Penanaman Nilai-nilai Religius dalam Membentuk Akhlak Karimah bagi Peserta Didik di MI Ar-Rahim Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember." *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*.

Wawancara

- Aeni, Nur. 2022. Santri Putri Non Sekolah Pondok Putri Pesantren Tarbiyah Qiroatil Qur'an Batang. Wawancara Pribadi.
- Aisyah. 2022. Pengurus Santri Putri Pondok Pesantren Tarbiyah Qiroatil Qur'an Batang. Wawancara Pribadi.
- Kirom, Muhammad Naufal . 2022. Santri Putra Pondok Putri Pesantren Tarbiyah Qiroatil Qur'an Batang. Wawancara Pribadi.
- Muslih, Agus. 2022. Pengasuh Pondok Pesantren Tarbiyah Qiroatil Qur'an Batang. Wawancara Pribadi.
- Nastain, Muhammad. 2022. Ustadz di Pondok Pesantren Tarbiyah Qiroatil Qur'an Batang. Wawancara Pribadi.

Ningsih, Nikmatu Cahya. 2022. Pengurus Santri Putri Pondok Putri Pesantren Tarbiyah Qiroatil Qur'an Batang. Wawancara pribadi.

Nurudin, Muhammad. 2022. Ketua Pondok Putra Pesantren Tarbiyah Qiroatil Qur'an Batang Wawancara Pribadi.

Qotrunnada, Sofia. 2022. Pengasuh Pondok Pesantren Tarbiyah Qiroatil Qur'an Batang. Wawancara Pribadi.

Safitri, Mela. 2022. Ketua Pondok Putri Pesantren Tarbiyah Qiroatil Qur'an Batang. Wawancara Pribadi.

Sari, Ela Novita. 2022. Santri Putri Pondok Putri Pesantren Tarbiyah Qiroatil Qur'an Batang. Wawancara Pribadi.

Setiawan. 2022. Ustadz di Pondok Pesantren Tarbiyah Qiroatil Qur'an Batang. Wawancara Pribadi.

Web

<https://tafsirweb.com/9952-surat-az-zariyat-ayat-56.html>.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/bina> diakses pada 12 April 2022 pada pukul 08.00 wib.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/karakter>. diakses pada 12 April 2022 pada pukul 08.00 wib.

Yasmina. "Jumlah penghafal Alqur'an indonesia terbanyak di dunia", <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/10/09/24/136336-jumlah-penghafal-alquran-indonesia-terbanyak-di-dunia>, dikutip pada 18 agustus 2022, pukul 11.00 wib.